

ABSTRAK

Dalam suatu aktifitas rantai pasok pada perusahaan, selalu terdapat potensi – potensi risiko yang timbul. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan risiko agar aliran rantai pasok perusahaan dapat berjalan dengan baik serta dibutuhkan juga strategi aksi mitigasi untuk memitigasi risiko yang berpeluang timbul pada proses aliran rantai pasok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisa risiko yang terjadi serta cara mengurutkan agen risiko dan strategi mitigasi risiko prioritas dalam rantai pasok dengan menggunakan metode *House Of Risk* sebagai alat untuk menentukan risiko apa yang berpeluang terjadi pada aliran rantai pasok perusahaan serta *Fuzzy-Analytical Hierachy Process* sebagai alat untuk menentukan strategi mitigasi risiko untuk memitigasi risiko yang bepeluang muncul. Pada identifikasi risiko, digunakan metode pengembangan *Supply Chain Operation Reference (SCOR)* sebagai dasar penentuan aktifitas rantai pasok dalam perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 29 potensi risiko yang terjadi dengan 25 agen risiko dominan. Dari hasil identifikasi aksi mitigasi risiko, terdapat 27 aksi mitigasi risiko yang telah teridentifikasi dengan 9 aksi mitigasi risiko prioritas. Hampir disetiap lini aktivitas rantai pasok muncul risiko mulai dari aktivitas perencanaan, pengadaan, pembuatan, pengantaran hingga pengembalian. Untuk risiko terbanyak dan tertinggi muncul pada aktivitas pembuatan. Selain itu dalam mengurutkan agen risiko prioritas turut memperhatikan setiap risiko dari setiap lini aktivitas rantai pasok serta dalam penentuan strategi mitigasi risiko prioritas turut mempertimbangkan tingkat kemungkinan dilakukannya strategi mitigasi risiko tersebut dan dampak apabila strategi tersebut dilakukan.

Kata Kunci : Risiko, *Supply Chain Management*, HOR, F-AHP